

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Implementasi Pendidikan Nilai Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Kesenian Kelong Makassar di SMA Negeri 14 Sinjai*, memperoleh kesimpulan bahwa proses sosialisasi nilai-nilai kearifan lokal kesenian *kelong* Makassar melalui pengintegrasian ke dalam pembelajaran seni budaya, dapat memberi kontribusi yang baik terhadap penyelesaian dua masalah yang *urgent*. Melalui desain pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal yang diajarkan kepada peserta didik menjadi salah satu upaya dalam memperkenalkan kesenian *kelong* Makassar kepada generasi muda yang sampai saat ini mengalami kondisi stagnan dalam pelestariannya. Selain itu berdasarkan desain pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal *kelong* Makassar, menjadi upaya yang preventif dalam menanamkan nilai budi pekerti yang berasal dari kebudayaan setempat, sehingga dapat dimaknai dan diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya permasalahan degradasi moral dan dehumanisasi antar kalangan pelajar perlahan menemukan titik terang melalui pemahaman dan pemaknaan nilai-nilai kearifan yang tertanam dalam syair *kelong* Makassar.

Kesenian *kelong* Makassar dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah. *Kelong* Makassar berfungsi sebagai media pendidikan nilai berbasis kearifan lokal yang berasal dari sistem pengetahuan dan pemikiran masyarakat setempat. Berdasarkan desain pembelajaran yang dirancang peneliti, sangat mendukung keterlaksanaan pembelajaran. Dari segi nilai, terdapat beberapa nilai yang ditanamkan kepada peserta didik, yaitu nilai religius, nilai sopan santun, nilai kehati-hatian, nilai gotong royong, dan nilai atos kerja. Nilai-nilai tersebut dijadikan sebagai bahan ajar kepada peserta didik sehingga mereka dapat memahami, memaknai serta mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Heterogenitas nilai kearifan lokal *kelong* Makassar dapat diinternalisasikan dalam pembelajaran seni budaya di lingkungan pendidikan formal. Nilai tersebut dapat menjadi pendorong yang kuat bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai berbasis kearifan lokal Makassar menjadi *filter* terhadap hegemoni budaya luar yang merasuki budaya tradisi bangsa.

Berdasarkan hasil desain dan penerapan pembelajaran kesenian *kelong* Makassar dengan menggunakan pendekatan saintifik yang diformulasikan ke dalam sebuah desain pendidikan nilai berbasis nilai kearifan lokal budaya Makassar melalui proses analisis makna dan nilai-nilai dalam syair. Dengan melakukan pendekatan pendidikan nilai, siswa mampu mengemukakan hasil pengamatan terhadap nilai-nilai yang telah dipelajari, sehingga nilai-nilai itu dapat melekat dalam dirinya sehingga dapat menumbuhkan kembangkan budi pekerti peserta didik. Selain itu melalui proses analisis musikal (melodi, pola ritme) dan menyanyikan *kelong* Makassar, dapat menumbuhkembangkan kepekaan rasa dan memberi pengalaman estetik kepada siswa. Desain pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal kesenian *kelong* Makassar dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam mendesain pembelajaran seni tradisi lainnya agar nilai-nilai budaya akan selalu tersalurkan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Subyek Penelitian

Kesenian *kelong* Makassar merupakan kesenian tradisi lisan yang sudah menjadi bagian dari masyarakat setempat. *Kelong* Makassar merupakan kesenian khas daerah Makassar yang kaya akan nilai-nilai kearifan di dalamnya. Tentu harus ada upaya agar terus dapat eksis dan bertahan di tengah-tengah era gloalisasi. Generasi-generasi muda, dan praktisi pendidikan sudah saatnya memikirkan upaya dalam mengatasi kepunahan kesenian tradisi sebagai kekayaan bangsa. Dengan proses integrasi ke dalam pembelajaran di sekolah formal dapat menjadi salah satu

upaya dalam mengembangkan kesenian *kelong* Makassar. Pembelajaran *kelong* Makassar secara tekstual dan kontekstual menjad khazanah tersendiri bagi peneliti dalam memahami lebih jauh tentang nilai-nilai kearifan yang terkandung di dalamnya serta musikal *kelong* Makassar. Dengan begitu bahwa kesenian *kelong* Makassar harus tetap terwariskan agar pesan-pesan orang terdahulu dapat dimaknai dan dihayati oleh masyarakat pendukungnya.

5.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

Kesenian *kelong* Makassar sebagai salah satu kesenian tradisional suku Makassar sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan sebagai referensi pembelajaran seni budaya daerah setempat baik pendidikan dasar hingga pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Hal ini terlihat jelas pada beberapa uraian yang ada pada penelitian ini sangat mencakup semua elemen yang bisa diuraikan sesuai kebutuhan. Pada pembelajaran tingkat dasar dapat diberikan materi latar belakang, fungsi dan jenis-jenis keseniannya, pada pembelajaran tingkat menengah dapat menganalisis nilai-nilai musikal di dalamnya, dan pada jenjang menengah atas dapat dipelajari bentuk nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada syair *kelong*. Sedangkan pada perguruan tinggi dapat mengkaji secara teks dan kontesk serta menganalisis bentuk pertunjukan dan simbol-simbol yang ada di dalamnya.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian berikutnya untuk menganalisis musik dan syair *kelong* Makassar secara lebih detail, guna melihat lebih jauh simbol-simbol dan nilai-nilai yang ada didalam *kelong* Makassar agar dapat mengetahui makna lebih dalam. Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian di bidang pendidikan dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kesenian *kelong* Makassar ke dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat setempat. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini, agar peneliti berikutnya dapat lebih mengembangkan kesenian *kelong* Makassar ditinjau dari aspek musikalnya, agar generasi muda lebih mudah untuk melestarikannya dalam bentuk kreativitas musik di dalamnya.